

EFEKTIVITAS PROGRAM PENYEDIAAN AIR MINUM DAN SANITASI BERBASIS MASYARAKAT(PAMSIMAS) DALAM MENINGKATKAN KESEJAHTERAAN MASYARAKAT

(Studi Kasus : Jorong Simpang, Nagari Batagak, Kecamatan Sungai Pua)

Erna Gempita¹, Habibatur Ridhah², Nini Sumarni³, Yenty Astarie Dewi⁴

^{1,2,3,4}Universitas Islam Negeri Sjech M. Djamil Djambek Bukittinggi

Email: ernagempitaernal316@gmail.com¹, ridhah@live.com², ninisumarni@uinbukittinggi.ac.id³, yentiastariedewi@gmail.com⁴

Abstrak

Minimnya akses terhadap air bersih dan sanitasi yang memadai di desa Jorong Simpang yang menjadi fokus Pamsimas 1 menjadi inspirasi penelitian ini. Tujuan penelitian ini adalah untuk menguraikan pelaksanaan program Pamsimas di Jorong Simpang dan mengevaluasi keberhasilannya di sana. Penelitian ini menggunakan desain penelitian deskriptif dan metodologi evaluasi kualitatif. Teknik pengumpulan datanya menggunakan teknik wawancara, observasi dan studi dokumentasi. Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer dan data sekunder. Data Primer diperoleh melalui wawancara dengan 9 informan, yang meliputi kepala Jorong, Ketua Pamsimas, Bendahara Pamsimas dan Pengelola Iuran Pamsimas serta masyarakat. Data sekunder diambil dari literatur akademis. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pada program Penyediaan Air Minum dan Sanitasi Berbasis Masyarakat di Jorong Simpang, Nagari Batagak, kecamatan Sungai Puar sudah berjalan efektif. Pelaksanaan program baik dan sesuai tujuan, walaupun sasaran belum mencapai 100% akan tetapi program ini dikatakan berhasil karena banyaknya masyarakat yang merasakan manfaat Program Pamsimas. Program Pamsimas memiliki dampak positif dan dampak negatif namun lebih dominan dampak positif yang dihasilkan oleh program tersebut. Dampaknya yaitu masyarakat lebih mudah untuk mendapatkan air bersih, masyarakat dapat menghemat penggunaan biaya listrik, sedangkan dampak positifnya bagi petani dapat mempermudah dalam perawatan tanaman seperti untuk menyiram tanaman dan mencuci hasil panen. Efektivitas dari Program Pamsimas dilihat dari tiga indikator yaitu Kepuasan, Produktivitas dan Efisiensi.

Kata Kunci: Efektivitas, Program Pamsimas, Kesejahteraan, Masyarakat, Jorong Simpang.

Abstract

This research was motivated by the Jorong Simpang community which was targeted by Pamsimas 1 because they did not have access to clean water and proper sanitation. This research aims to describe the implementation of the Pamsimas program in Jorong Simpang and analyze the effectiveness of the Pamsimas program in Jorong Simpang. This research uses a qualitative evaluation approach with descriptive research type. The data collection technique uses interview techniques, observation and documentation studies. The data sources used in this research are

primary data and secondary data. Primary data was obtained through interviews with 9 informants, including the head of Jorong, Chair of Pamsimas, Treasurer of Pamsimas and Manager of Pamsimas Contributions as well as the community. Secondary data was taken from academic literature. The research results show that the Community-Based Drinking Water and Sanitation Provision program in Jorong Simpang, Nagari Batagak, Sungai Puar sub-district has been running effectively. The implementation of the program is good and in accordance with the objectives, even though the target has not yet reached 100%, this program is said to be successful because many people feel the benefits of the Pamsimas Program. The Pamsimas program has both positive and negative impacts, but the positive impact produced by the program is more dominant. The impact is that it is easier for people to get clean water, people can save on electricity costs, while the positive impact for farmers can make it easier to care for plants, such as watering plants and washing harvests. The effectiveness of the Pamsimas Program can be seen from three indicators, namely satisfaction, productivity and efficiency.

Keywords: *Effectiveness, Pamsimas Program, Welfare, Community, Jorong Simpang.*

A. PENDAHULUAN

Baik masyarakat maupun pemerintah harus memberikan perhatian penuh terhadap masalah penyediaan air bersih. Pamsimas merupakan salah satu inisiatif pemerintah untuk menyediakan fasilitas sanitasi dan air bersih. Inisiatif Pamsimas pemerintah bertujuan untuk meningkatkan kesadaran masyarakat akan pentingnya masalah air bersih dan sanitasi di daerah pedesaan dan pinggiran kota (Pahriadi et al.). Penilaian berhasil tidaknya program Pamsimas tidak hanya sekedar membangun sarana Maupun prasarana program tetapi keberlanjutan program pamsimas yang seharusnya paling diperhatikan. Dalam konsep pembangunan berbasis masyarakat, Pengambilan keputusan, perencanaan, implementasi, pengoperasian, dan pemeliharaan fasilitas program yang dikelola secara mandiri melibatkan masyarakat (Septiani and Jalunggono). Pelaksanaan program pamsimas yang dilakukan di Nagari Cubadak Lima Kaum Kabupaten Tanah Datar dimulai dengan pendistribusian air bersih akan tetapi pelaksanaannya belum berjalan dengan efektif karena kurangnya antusias masyarakat untuk mengelola program Pamsimas sedangkan di Jorong Simpang masyarakatnya masih banyak yang menunggak dalam hal pembayaran iuran Pamsimas. Hal ini perlu dikaji lebih mendalam bagaimana pelaksanaan program pamsimas ini dapat berjalan dengan baik sesuai dengan yang ditetapkan oleh pemerintah dan bagaimana efektivitas program Pamsimas dapat meningkatkan kesejahteraan masyarakat.

Selain itu, keberhasilan penyediaan air minum dan sanitasi berbasis masyarakat (Pamsimas) di Desa Cempaka, Kecamatan Amuntai Selatan, Kabupaten Hulu Sungai Utara, sebagaimana dilaporkan oleh Pahiadi dkk., bertentangan dengan pernyataan tersebut. Menurut hasil penelitian tersebut keberhasilan pemahaman program sudah efektif karena masyarakat mendapat informasi tentang program Pamsimas bukan hanya melalui sosialisasi namun ada arahan dari petugas Pamsimas. Sasaran dalam penerima manfaat program Pamsimas sudah efektif karena sasaran utamanya adalah masyarakat yang belum mengakses air Pamsimas. Kesesuaian program dengan kebutuhan masyarakat belum efektif, didesa Cempaka masyarakat terbantu dengan adanya program Pamsimas dalam pemenuhan kebutuhan sehari-hari. Namun, masih ada kendala yang membuat masyarakat tidak dapat menggunakannya karena kemacetan air. Indikator ketepatan pembayaran iuran Pamsimas tidak efektif karena masih ada sebagian masyarakatnya yang menunggak dalam pembayaran iuran yang disebabkan oleh air sering macet. Jadi, dapat dilihat bahwa hasil penelitian tersebut memiliki kendala yang perlu dicarikan solusinya oleh masyarakat yaitu kurangnya partisipasi masyarakat dalam membayar iuran Pamsimas.

Ketika peneliti melakukan observasi awal di Jorong Simpang menunjukkan beberapa temuan yaitu kurangnya keaktifan pembayaran dan penerimaan bayar bulanan karena kurang kesadaran masyarakatnya dan tanggung jawab dalam pembayaran Pamsimas. Selain itu, permasalahan Pamsimas yang peneliti temukan di Jorong Simpang adalah kemacetan air karena kurang ketersediaan air sehingga menyebabkan masyarakat harus ngantri mengambil air ke tempat berwuduk di halaman mushalla untuk memenuhi kebutuhannya serta adanya kebocoran pipa yang menyebabkan air Pamsimas tidak tersalurkan kepada masyarakat. Maka, solusi yang dapat diberikan yaitu masyarakat Jorong Simpang harus membayar iuran Pamsimas tepat waktu agar tidak menunggak agar pelaksanaan program Pamsimas dapat berjalan dengan baik. Selain itu para pengelola pamsimas harus menambah mata air agar masyarakat tidak kekurangan air serta memperbaiki kebocoran pipa agar air Pamsimas dapat tersalurkan kepada masyarakat.

B. KAJIAN PUSTAKA

Teori Efektivitas

1. Pengertian Efektivitas

Efektivitas adalah proses pencapaian tujuan yang telah ditentukan sebelumnya atau keberhasilan suatu usaha dalam mencapai tujuannya. Salah satu aspek produktivitas adalah efektivitas, yaitu kemampuan untuk menyelesaikan pekerjaan sebanyak mungkin, yaitu memenuhi sasaran kualitas, kuantitas, dan waktu.

2. Ukuran Efektivitas

Menurut Gibson ukuran efektivitas ada delapan yaitu :

- 1) Kejelasan tujuan yang hendak dicapai.
- 2) Kejelasan pendekatan untuk mencapai tujuan mengacu pada identifikasi metode, program, atau upaya yang diperlukan untuk mencapai semua tujuan yang telah ditetapkan.
- 3) Studi dan proses pembuatan kebijakan yang menyeluruh mengharuskan produk akhir mampu menjembatani tujuan.
- 4) Pertumbuhan program di masa mendatang direncanakan dengan cermat..
- 5) Penyusunan program yang tepat.
- 6) Tersedianya prasarana dan sarana yang mendukung keberhasilan pelaksanaan program.
- 7) Pelaksanaan yang berhasil dan efisien.
- 8) Sistem pengawasan dan pengendalian untuk mencegah terjadinya penyimpangan dalam pelaksanaan program.

3. Pendekatan Efektivitas

Pendekatan terhadap efektivitas berguna untuk menilai tingkat keberhasilan suatu organisasi dalam mencapai tujuan yang diharapkannya mengukur tingkat keberhasilan yang dicapai.

R Draf mengemukakan bahwa keefektifan organisasi dapat dicapai melalui beberapa pendekatan :

- 1) Pendekatan efektivitas secara tradisional yaitu memberikan sumber daya yang berasal dari lingkungan kemudian sumber daya tersebut ditransformasikan dan kembali kepada lingkungan.
- 2) Pendekatan Hasil yaitu mendorong organisasi pada hasil yang ingin dicapai.

- 3) Pendekatan sistem yaitu melihat permulaan dari proses dan melakukan evaluasi atas efektivitas untuk memperoleh kebutuhan sumber daya yang tinggi.
- 4) Pendekatan proses internal yaitu dilihat dari semangat kelompok, loyalitas grup dan Kerjasama.

4. Tingkatan Efektivitas

Menurut David J. Lawless dalam Gibson, Ivancevich, dan Donnelly, efektivitas mempunyai tiga derajat, yaitu:

- 1) Efektivitas Individu, yang didasarkan pada sudut pandang masing-masing anggota dan menonjolkan hasil kerja mereka.
- 2) Efektivitas kelompok, yang merupakan total kontribusi masing-masing anggota.
- 3) Efikasi organisasi, yang ditentukan oleh efikasi individu dan kolektif.

5. Indikator Efektivitas

Indikator efektivitas menurut Gibson, Ivancevich dan Donnelly diantaranya :

- 1) Kepuasan adalah tingkat perasaan konsumen setelah membandingkan antara ekspektasi dengan harapan.
- 2) Hubungan antara masukan dan keluaran dikenal sebagai produktivitas disesuaikan dengan misi dan tujuan organisasi.
- 3) Efisiensi merupakan perbandingan antara pengeluaran dengan pemasukan yang didapat.

6. Faktor-faktor yang mempengaruhi efektivitas

Menurut Richard M. Steers, ada empat aspek yang mempengaruhi efektivitas. diantaranya :

- 1) Hubungan yang sifatnya relatif stabil, seperti campuran sumber daya manusia suatu organisasi, dikenal sebagai karakteristik organisasi.
- 2) Baik elemen internal maupun eksternal termasuk dalam karakteristik lingkungan.
- 3) Karakteristik pekerja yaitu perbedaan pada setiap diri individu.
- 4) Proses kerja yang mengkondisikan segala sesuatu dalam organisasi merupakan ciri-ciri manajemen.

Teori Program Pamsimas

1. Pengertian badan pengelola sistem penyediaan air bersih dan sanitasi (Pamsimas)

Pemerintah desa dan fasilitator masyarakat bergotong royong membentuk Keputusan kepala desa tersebut memberikan wewenang kepada Badan Pengelola Sistem Air Bersih dan Sanitasi (Pamsimas), suatu organisasi yang anggotanya dipilih oleh masyarakat atau peraturan desa.

2. Kondisi Kesehatan masyarakat pedesaan

88% kematian anak akibat diare di seluruh dunia disebabkan oleh air minum yang tidak aman dan praktik sanitasi dan kebersihan yang buruk. Diare yang sering terjadi mencegah anak-anak mencapai potensi penuh mereka dengan menyebabkan kekurangan gizi pada mereka yang bertahan hidup.

3. Persyaratan dalam penyediaan air bersih

Sistem penyediaan air bersih harus memenuhi persyaratan utama yaitu :

- 1) Persyaratan kualitatif, seperti menentukan kemurnian air. Spesifikasi kualitatif terbagi menjadi tiga yaitu :
 - a. Spesifikasi fisik: air harus tidak berasa, tidak berbau, dan bening.
 - b. Persyaratan kimia: Air tidak boleh mengandung lebih banyak bahan kimia daripada yang diperlukan.
 - c. Persyaratan mikrobiologis dan bakteriologis: air harus bebas dari parasit dan bakteri berbahaya yang membahayakan kesehatan.
 - d. Persyaratan radiologi: air tidak boleh mengandung gamma.
- 2) Kuantitas bahan baku yang tersedia dapat digunakan untuk memeriksa kebutuhan kuantitatif.
- 3) Untuk memenuhi persyaratan kontinuitas, air bersih harus dapat diakses sepanjang waktu atau kapan pun dibutuhkan.

4. Tujuan Program pamsimas

Melalui pendekatan pembangunan berbasis masyarakat, program Pamsimas berupaya meningkatkan jumlah penduduk pedesaan yang memiliki akses terhadap layanan air minum

dan sanitasi berkelanjutan. Program ini juga berupaya meningkatkan penerapan nilai dan perilaku hidup bersih dan sehat guna mencapai target MDG (sektor air minum dan sanitasi).

5. Pendekatan pamsimas

Metodologi berikut digunakan di seluruh administrasi dan pelaksanaan program Pamsimas:

1. Kementerian Pekerjaan Umum, Kementerian Kesehatan, Kementerian Dalam Negeri, dan Bappenas berkolaborasi dalam program Pamsimas yang merupakan inisiatif kerja sama berdasarkan peran dan tanggung jawab.
2. Program Pamsimas berbasis masyarakat, artinya masyarakat menjadi pengambil keputusan utama dan penanggung jawab operasional serta pengelolaan sarana sanitasi dan air minum.
3. Berbasis Nilai artinya program Pamsimas berlandaskan kepada nilai-nilai yaitu saling bergotong royong.

6. Penentuan harga air

Meskipun harga air pada dasarnya konstan, ada variasi karena variasi biaya yang harus dibebankan kepada pelanggan, seperti biaya kapasitas, pelanggan, dan pengiriman.

Teori Kesejahteraan

1) Pengertian kesejahteraan

Menurut Sunarti, Kesejahteraan adalah kerangka kerja untuk mengelola aspek sosial, material, dan spiritual kehidupan. Kesejahteraan mencakup moralitas, keamanan, dan ketenangan fisik dan spiritual, yang memungkinkan setiap individu untuk berupaya memenuhi kebutuhan fisik, spiritual, dan sosial terbaiknya sendiri, keluarga, dan masyarakat.

2) Indikator Umum Kesejahteraan

Kesejahteraan masyarakat Indonesia, menurut tolak ukur serta indikator ada beberapa hal yaitu :

1. Kesehatan, Kesehatan yang baik yang dimiliki setiap masyarakat menunjukkan indikator kesejahteraan.
2. Ekonomi, identik dengan pendapatan yang baik.

3. Religi, indikator utama yang menunjukkan rasa syukur kepada Tuhan Yang Maha Esa.

3) Kesejahteraan Subyektif

1. Pengertian kesejahteraan subyektif

Kesejahteraan subyektif adalah sebuah konsep yang menjelaskan berkenaan dengan kesejahteraan yang dialami oleh seseorang.

2. Komponen Kesejahteraan Masyarakat

Ada tiga komponen kesejahteraan subyektif diantaranya :

- a. Kepuasan dalam hidup adalah sebuah bentuk penilaian individu terhadap kualitas kehidupannya secara menyeluruh.
- b. Emosi yang menyenangkan atau efek positif adalah respon yang muncul pada diri karena kehidupannya berjalan sesuai dengan yang diharapkan.

3. Faktor kesejahteraan Subyektif

Ada beberapa faktor yang mempengaruhi kesejahteraan subyektif diantaranya :

- a. Faktor genetik, seseorang dapat menyesuaikan terhadap perubahan dan Kembali pada situasi semula yang ditentukan secara biologis.
- b. Faktor kepribadian merupakan suatu yang stabil dan konsisten.
- c. Faktor Demografis adalah faktor yang memiliki dampak kecil seperti pendidikan.
- d. Faktor Dukungan dan hubungan sosial berkaitan dengan hubungan sosial yang dimiliki.
- e. Faktor proses kognitif dimana seseorang cenderung untuk optimis bahwa dirinya memiliki kendali dalam mempengaruhi kesejahteraan.
- f. Faktor tujuan menekankan pada pentingnya mengetahui tugas yang dihadapi pada setiap tahap perkembangan seseorang.
- g. Faktor pengaruh budaya dan masyarakat karena adanya perbedaan kekayaan negara.

4. Indikator kesejahteraan subyektif

Diantara faktor-faktor kesejahteraan subyektif adalah :

- a. Pendidikan, yang berkaitan dengan kemampuan, pemahaman serta pengetahuan seorang individu terhadap peristiwa yang ia lihat dan alami secara langsung.
- b. Ekonomi, berkaitan dengan kemampuan individu dalam mengkomodifikasi aktivitas kesehariannya.
- c. Kebahagiaan, berkaitan dengan rasa syukur yang dimiliki seorang individu terhadap apapun yang dicapai

C. METODE PENELITIAN

Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan desain penelitian evaluasi kualitatif. Melalui interpretasi dan analisis yang cermat, teknik deskriptif yang digunakan dalam karya ini berupaya memahami proses sosial.

Lokasi dan Waktu Penelitian

a. Lokasi Penelitian

Lokasi yang dijadikan penelitian adalah Jorong Simpang, Nagari batagak, Kecamatan Sungai Pua.

b. Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan pada bulan November 2024 sampai dengan 2025.

Jenis dan Sumber Data

Sumber data dalam penelitian ini adalah data primer dan data sekunder, akan tetapi penulis lebih memfokuskan kepada data primer. Karena data primer disesuaikan dengan tujuan peneliti, biasanya data tersebut selalu spesifik. Wawancara langsung dengan informan mengenai pernyataan yang digunakan sebagai instrumen pengumpulan data merupakan sumber data utama penelitian, yang akan diteliti untuk memperoleh temuan.

Sebaliknya, data sekunder adalah informasi yang dikumpulkan secara tidak langsung dari sumber lain, seperti perpustakaan, manual, profil, atau laporan. Data sekunder dalam penelitian ini mengacu pada informasi yang dikumpulkan dari buku-buku perpustakaan, baik bacaan maupun data yang dapat diakses melalui penelitian ini dan relevan. Sumber-sumber ini dapat mencakup situs web, jurnal, dan organisasi lain yang terkait dengan isu yang diteliti oleh penulis.

Informan Penelitian

Orang-orang yang memberikan pengetahuan yang dibutuhkan peneliti untuk melakukan penelitian dikenal sebagai informan penelitian. Pengambilan sampel secara sengaja digunakan untuk memilih partisipan penelitian. Adapun informan dalam penelitian ini adalah kepala Jorong, pengelola Pamsimas dan masyarakat Jorong Simpang.

Teknik Pengumpulan Data

a. Observasi

Dalam hal ini, peneliti akan mengumpulkan informasi langsung dari pengamatan lapangan terhadap kegiatan yang direncanakan untuk menyusun data tertulis yang relevan.

b. Teknik wawancara

Dalam hal ini, informan ditanyai langsung oleh peneliti.

c. Teknik Dokumentasi

Ketika melakukan penelitian, kegiatan dokumentasi dilakukan untuk mendapatkan gambar atau foto.

Teknik Analisis Data

Model interaktif merupakan metode analisis data yang digunakan dalam penelitian ini. Menurut Miles dan Huberman, analisis dapat dipisahkan menjadi empat aliran aktivitas bersamaan. Keempat aliran tersebut adalah diantaranya :

1. *Data Collection*

Komponen analisis yang menyempurnakan, mengkategorikan, memfokuskan, menghilangkan informasi yang tidak perlu, dan mengatur data sehingga kesimpulan dapat dibuat adalah pengumpulan data. Ringkasan singkat, infografis, dan korelasi antarkategori adalah beberapa cara data dapat disajikan dalam penelitian kualitatif. Akan lebih mudah untuk memahami apa yang terjadi dan melakukan pekerjaan tambahan berdasarkan apa yang telah dipahami saat data ditampilkan.

2. *Data Display*

Ringkasan singkat, infografis, dan korelasi antarkategori adalah beberapa cara data dapat disajikan dalam penelitian kualitatif. Akan lebih mudah untuk memahami apa yang terjadi dan melakukan pekerjaan tambahan berdasarkan apa yang telah dipahami saat data ditampilkan.

3. *Data Condensation*

Proses pemilihan, pemusatan, penyederhanaan, pengabstraksian, atau perubahan data secara metodis yang disajikan dalam bentuk teks lengkap dalam catatan lapangan tertulis, transkrip wawancara, makalah, dan materi empiris lainnya dikenal sebagai kondensasi data.

4. *Conclusions : Drawing / verifying*

Dalam penelitian kualitatif, kesimpulan adalah penemuan baru yang belum pernah dilakukan sebelumnya. Temuan dapat berbentuk deskripsi atau gambar dari sesuatu yang sebelumnya gelap atau membosankan tetapi menjadi jelas setelah penelitian.

D. HASIL DAN PEMBAHASAN

Pelaksanaan Program Pamsimas Di Jorong Simpang

Pada tahun 2010, Program Pamsimas I menysasar Jorong Simpang dan jorong-jorong lain di Nagari Batagak. Tujuan pemerintah adalah menyediakan layanan air bersih yang cukup bagi seluruh warga di Jorong Simpang.

Program pamsimas telah berhasil meningkatkan akses masyarakat terhadap air bersih dan sanitasi layak di Jorong Simpang.

Pada tahun 2010 kita dibantu oleh pemerintah dan pada tahun 2012 dapat bantuan untuk pengelolaan Air Pamsimas sebanyak RP.200.000.000,00 untuk pengembangan air yaitu di Jorong Padang Kudo dan Jorong sawah Rakan. Alhamdulillah cukup menikmati yang tiga jorong ini sampai sekarang.

Berdasarkan hasil wawancara diatas Bapak Nawardi mengatakan bahwa dengan adanya bantuan air Pamsimas ini masyarakat di Jorong Simpang Sangat menikmati kehadiran Pamsimas dimana sebelum adanya air Pamsimas khususnya masyarakat Jorong Simpang menjemput air jauh kira-kira lebih kurang satu kilo. Dalam pengerjaan Pamsimas ini dilakukan oleh masyarakat Jorong Simpang itu sendiri dengan dana bantuan dari pemerintah Kabupaten Agam sebesar Rp. 200.000.000,00. Program Pamsimas ini berhasil dilakukan di Jorong

Simpang Setelah itu dilakukan pengembangan kepada dua Jorong yang ada di Nagari Batagak yaitu Jorong Padang Kudo dan Jorong Sawah Rakan.

Program Pamsimas telah meningkatkan produktivitas masyarakat, terutama bagi masyarakat yang bekerja disektor pertanian dan perubahan partisipasi masyarakat dalam kegiatan pembangunan.

Alhamdulillah tidak membeda-bedakan antara petani dan masyarakat luas. Dalam perubahan untuk penambahan mata air yang mulanya dua menjadi empat.

Berdasarkan hasil wawancara dengan Bapak Nawardi beliau mengatakan bahwa dalam peningkatan produktivitas di sektor pertanian tidak adanya perbedaan dalam hal pembayaran pada Program Pamsimas semuanya sama rata baik itu untuk masyarakat luas maupun untuk masyarakat petani didalam mengkonsumsi air Pamsimas. Dalam hal perubahan terutama dalam pembangunan yaitu dilakukan penambahan mata air agar pada saat musim kemarau masyarakat tidak kekeringan.

Hadirnya Pamsimas menjadi hal penting bagi masyarakat dimana kita dapat melihat efektif atau tidaknya pengelolaan yang dibangun dengan memperkuat kapasitas kelembagaan dan penyuluhan terhadap masyarakat. Menurut Bapak Adi, beliau mengatakan bahwa kapasitas kelembagaan Pamsimas di jorong Simpang dibentuk pertama kalinya yaitu dengan melakukan sosialisasi di Mushalla Jorong Simpang. Setelah melakukan sosialisasi barulah dibentuk lembaga keswadayaan yang akan menjalankan pembangunan Pamsimas dan badan Pengelola. Lembaga keswadayaan ini adalah lembaga yang bertugas untuk pengambilan keputusan untuk mengatasi berbagai masalah Pembangunan Pamsimas di Jorong Simpang. Dimana lembaga keswadayaan itu sendiri adalah kepala Jorong Simpang. Sedangkan untuk badan pengelola Pamsimas yaitu ada Ketua, Bendahara, Sekretaris dan pengelola pemungut iuran pamsimas. Badan pengelola ini bertugas untuk melaksanakan kegiatan peningkatan prilaku hidup bersih dan sehat. Manfaat peningkatan kapasitas kelembagaan dan penyuluhan Program Pamsimas di Jorong Simpang yaitu untuk keberlanjutan Program Pamsimas dalam jangka panjang dengan cara monitoring secara berkala terhadap kinerja kelembagaan Pamsimas dan melakukan evaluasi terhadap Program dan kegiatan yang telah dilaksanakan.

Dampak positif pamsimas yang sudah masuk ke ladang-ladang masyarakat salah satunya untuk meracun dan pendapatan dari pamsimas digunakan untuk kesejahteraan masyarakat dan

faktor keberhasilan pamsimas ditentukan oleh masyarakat itu sendiri serta mensosialisasikan program Pamsimas secara langsung dengan mendatangi rumah masyarakat.

Pendapatan iuran pamsimas digunakan untuk memperbaiki pipa yang pecah dan jalan yang rusak. Faktor keberhasilannya itu dilihat dari masyarakat yang sudah senang dengan hadirnya Pamsimas. Untuk memberitahu masyarakat kita ke rumah masyarakat itu satu-satu. Dari segi program sekarang ini sudah semakin maju.

Ibu Jum mengatakan bahwa salah satu kegunaan dari uang pendapatan Pamsimas itu digunakan untuk memperbaiki jalan Jorong Simpang yang rusak seperti berlubang dan untuk memperbaiki pipa yang rusak. Faktor keberhasilan dari program Pamsimas di Jorong Simpang ini dapat kita lihat dari kemudahan masyarakat dalam menjemput air dimana yang dulunya masyarakat itu menjemput air ke sungai yang jaraknya itu jauh dari rumah mereka dan harus mengantri berjam-jam agar mendapatkan air bersih untuk kebutuhan sehari-hari seperti untuk memasak. Untuk mensosialisasikan Program Pamsimas ini kita melakukannya dengan *Door to Door* atau dari pintu ke pintu dengan syarat harus ada air pembuangan untuk mengurangi air kotor misalnya ke selokan, selain itu syaratnya harus mempunyai spiteg. Dari Program Pamsimas di Jorong Simpang itu sudah maju yaitu dengan adanya penyaringan air dimana air Pamsimas ini dapat langsung diminum tanpa harus dimasak. Selain itu, sudah adanya penambahan bak air yaitu di Jojo dan di Balai-Balai.

Kualitas air yang dihasilkan oleh program Pamsimas dan distribusi air di seluruh rumah tangga serta masyarakat mampu dalam membayar biaya operasional Pamsimas di Jorong Simpang.

Kualitas air yang dihasilkan oleh Pamsimas di Jorong Simpang yaitu sangat bersih. Penyaluran air ke rumah-rumah warga dilakukan pakai meteran. Dalam membayar biaya operasional pamsimas alhamdulillah masyarakat mampu membayarnya, tergantung kesepakatan mereka.

Berdasarkan hasil wawancara dengan Bapak Syukur beliau menjelaskan bahwa Kualitas air yang dihasilkan oleh pamsimas Jorong Simpang itu sangat bersih. Airnya Pamsimas bisa diminum mentah karena di Jorong Simpang sudah ada alat khusus dalam menyaring air, karena sekali tiga bulan air pamsimas di Jorong Simpang diperiksa oleh orang kesehatan yaitu orang

Pamsimas di Kecamatan Sungai Pua. Dimana dalam melakukan pengecekan air ini dilakukan dengan pengambilan sampel air dan pengecekan ini gratis tetapi pengelola pamsimas tetap membayarnya sebesar Rp.250.000,00 sebagai uang jalannya. Penyaluran air ke rumah-rumah warga dilakukan pakai meteran cuma kerusakan diluar stok kran sebelum meteran itu tanggung jawab pamsimas. Tetapi kalo lewat dari stok kran sampai ke dalam rumah itu tanggung jawab orang yang punya rumah, kalo meteran rusak tergantung kerusakan kalo meteran pecah tanggung jawab orang punya rumah, kalo rusak bocor atau tidak jalan meteran airnya itu tanggung jawab pamsimas. Dalam membayar biaya operasional pamsimas alhamdulillah masyarakat mampu membayarnya, tergantung kesepakatan. mereka sekali tiga bulan bisa tapi kalau tidak menurut kesepakatan dengan pengurus. Umpamanya sekali tiga bulan, dibilangkan ke orang yang punya rumah, marah pula dia ke pengurus maka boleh pengurus Pamsimas berhak memutuskan sambungan airnya. Di Jorong Simpang ini sudah ada bak penampungan airnya dimana jika air kontak atau kosong maka masyarakat tidak akan kekurangan karena sudah ada bak penampungan air.

Dengan adanya Program Pamsimas ini selain petani apakah masyarakat yang tidak bekerja sebagai petani menikmati dampak dari program pamsimas.

Program pamsimas juga dinikmati oleh anak yatim, Musholla, Garin Musholla, Pemuda, Majelis taklim dan Tahfiz serta para pengelola Pamsimas untuk kesejahteraan hidup mereka.

Bapak Adi mengatakan bahwa Program Pamsimas ini tidak hanya dinikmati oleh petani tetapi juga dinikmati oleh anak yatim yaitu sekitar Rp. 1.000.000,00 , dan untuk Mushalla itu sekitar Rp. 1.000.000,00 , Garin Mushalla yaitu Rp. 1.000.000,00 , kepada pemuda juga berikan sebesar Rp. 1.000.000,00 , kepada Majelis Taklim juga berikan Rp.1. 000.000,00 , dan untuk Rumah Tahfiz kami berikan yaitu sebesar Rp. 30. 000.000,00 dan untuk pengelola Pamsimas Rp. 1000.000,00. Selain itu Pajak masyarakat Jorong Simpang itu ditanggung oleh Pamsimas setiap tahun.

Kendala dan manfaat yang dirasakan oleh masyarakat Jorong Simpang pada tahun 2024

Kendala yang saya rasakan pada tahun 2024 ini terhadap air Pamsimas terkadang air itu mengalami kontak. kadang Airnya mati seharian. Dampak positif dari adanya air pamsimas ini bagi saya petani salah satu kegunaannya diladang adalah untuk meracun,

buat berwudhu, penyiram tanaman. Keuntungan Program pamsimas bagi saya sendiri yaitu untuk kebutuhan rumah sehari-hari dan adanya Pamsimas ini lebih praktis. Ketika ada mobil tangki air yang menjemput air pada saat musim panas air kontak dan ketika musim hujan airnya lancar.

Berdasarkan hasil wawancara dengan Ibu En beliau mengatakan bahwa kendala yang dirasakannya terhadap Program Air Pamsimas semenjak tahun 2024 yaitu terkadang air Pamsimas itu mengalami kontak atau hanya Hembusan Angin didalam pipa, kadang Airnya mati seharian dan Ibu En terpaksa menjemput air ke tempat berwuduk di mushalla Jorong Simpang, karena aliran airnya beda. Dampak positif dari adanya air pamsimas ini bagi Ibu En yang berprofesi sebagai petani salah satu kegunaannya untuk diladang adalah meracun tanaman, buat berwudhu, dan penyiram tanaman. Biasanya Ibu En harus menampung air hujan terlebih dahulu di bak plastik dan ketika musim panas harus membawa air dari rumah pakai dirigen. Keuntungan Program pamsimas bagi Ibu En sendiri yaitu untuk kebutuhan rumah sehari-hari dan adanya Pamsimas ini lebih praktis. Terkadang ketika ada mobil tangki air yang menjemput air ke Jorong Simpang tepatnya di Jojo ketika musim panas air terkadang kontak dan ketika musim hujan airnya lancar.

Kendala air Pamsimas sejak tahun 2024 yaitu adanya kebocoran pipa, selang rusak, bak penampungan airnya bocor, kekeringan sering terjadi pada musim panas dimana sumber mata airnya mengecil. Sedangkan dengan adanya pamsimas ini bagi saya sendiri yaitu untuk mendapatkan air yang lebih bersih, Hidup sehat, dan untuk pembangunan suatu Jorong. Sedangkan manfaatnya bagi petani yaitu kelancaran air bersih untuk pengobatan tanaman (meracun), kemudahan bagi petani untuk tidak jauh menjemput air ke sungai atau menampung air hujan.

Berdasarkan hasil wawancara dengan Bapak Rendi beliau menjelaskan bahwa kendala yang dihadapi oleh Bapak Rendi terhadap Air pamsimas yaitu terjadinya kebocoran pipa air yang menyebabkan air itu tidak mengalir ke rumahnya, terjadinya kekeringan air pada musim panas karena mata air yang berada di hutan pinus bukit lintang itu mengecil sehingga dia harus menampung air. Manfaat adanya Program Pamsimas ini di Jorong simpang yaitu mengajarkan saya terhadap hidup bersih dan sehat. Sedangkan bagi saya di ladang air pamsimas ini berguna untuk pengobatan tanaman, kemudahan bagi petani untuk tidak jauh menjemput air ke sungai

atau menampung air hujan. Karena Air Pamsimas ini bersih sedangkan air yang ditampung pakai kolam plastik itu bakterinya banyak dan terkadang warna airnya cepat berubah menjadi hijau, Rata-rata masyarakat Jorong Simpang ada 50% yang memasukkan Air Pamsimas ini ke ladang mereka. Program Pamsimas ini sebagai Pembangun Jorong dimana dengan adanya Air bersih di suatu kampung maka dapat dikatakan pembangunan masyarakatnya sudah maju.

Kendala air pamsimas yang pernah terjadi yaitu kemacetan air, dan terkadang air itu mati sehingga saya harus menjemput air ke mushalla Simpang. Manfaat air Pamsimas untuk kesejahteraan masyarakat terutama bagi petani yaitu untuk menyirami tanaman dan untuk meracun tanaman.

Berdasarkan hasil wawancara dengan Ibu Nel beliau mengatakan bahwa kendala air Pamsimas yang dia temui yaitu air mengalami kemacetan sehingga ia harus menjemput air ke Mushalla Jorong Simpang untuk kebutuhan sehari-hari seperti untuk mencuci beras, memasak dan untuk mandi. Manfaat air Pamsimas bagi ibu Nel salah satunya yaitu untuk meracun tanaman di ladang yang biasanya dia harus membawa air pakai dirigen dari rumah. Dengan hadirnya pamsimas ini lebih mudah dan praktis.

Kendala air pamsimas yang saya lihat pada tahun 2024 ada beberapa kendala. air mengalami kemacetan atau kontak. Manfaat adanya air pamsimas untuk meracun tanaman dan untuk mencuci hasil panen. Hal yang terpenting sekali dengan hadirnya air pamsimas dapat mempermudah kita dalam ibadah.

Berdasarkan hasil wawancara diatas Ibu Marni mengatakan bahwa kendala air Pamsimas yang dia rasakan diantaranya Air mengalami kontak atau macet sehingga mengakibatkan Ibu Marni harus ngantri dalam menjemput air ke halaman mushalla Jorong Simpang untuk kebutuhan sehari-hari seperti untuk memasak. Masalah yang kedua yaitu air mati atau tidak ada air sama sekali akibatnya Ibu Marni harus menjemput air lagi ke halaman mushalla Jorong Simpang. Apalagi air mati ini pernah terjadi saat hari lebaran sehingga Ibu Marni harus berusaha untuk menjemput air itu lebih banyak dan menampungnya di baskom, dirigen dan ember besar. Manfaat adanya air pamsimas untuk kesejahteraan masyarakat salah satunya yaitu untuk petani bagi Ibu Marni sendiri yaitu untuk meracun tanaman dan untuk mencuci hasil panen seperti untuk mencuci wartel dan ubi jalar serta untuk mencuci talas. Hal yang

terpenting sekali dengan hadirnya air pamsimas dapat mempermudah Ibu Marni dalam ibadah dengan memasukkan air pamsimas ke pondok-pondok ladang dimana yang biasanya Ibu Marni dalam berwudhu itu membawa air dari rumah ke ladang, dengan adanya air pamsimas ini menjadi lebih mudah.

Keuntungan tersendiri bagi saya hadirnya Pamsimas ini dimana semuanya kegiatan ringan. Air pamsimas yang masuk ke ladang keuntungannya untuk meracun, menyiram tanaman. Kendala air macet terjadi kadang-kadang apalagi pada musim kemarau karena di tempat ladang saya itu tunggang jadi air tidak langsung masuk ke pondok yang ada di ladang saya.

Berdasarkan hasil wawancara dengan Ibu Wit beliau mengatakan bahwa Hadirnya Air Pamsimas ini di Jorong simpang memiliki keuntungan tersendiri bagi Ibu Wit dimana semua pekerjaan menjadi enteng, ringan dan beres serta dapat meningkatkan kebersihan baik untuk kebersihan diri sendiri maupun kebersihan lingkungan. Air pamsimas yang masuk ke ladang memiliki keuntungan tersendiri bagi Ibu Wit . Salah satunya untuk meracun dan menyiram tanaman. Kendala air macet terjadi kadang-kadang apalagi pada musim kemarau karena di tempat ladang Ibu Wit ini tunggang jadi air tidak langsung masuk ke dalam pondok ladang. Ketika aliran air besar dari atas barulah air itu langsung masuk dan jika aliran airnya kecil Ibu Wit harus menunggu lama agar air itu masuk ke pondok ladangnya.

Efektivitas Program Pamsimas Di Jorong Simpang

Untuk melihat Efektivitas program pamsimas di Jorong Simpang maka dalam penelitian ini menggunakan beberapa Indikator Efektivitas yaitu :

1. Kepuasan

Kamus Bahasa Indonesia mengartikan kepuasan sebagai perasaan senang atau puas (pengalaman yang menyenangkan dan memuaskan). Salah satu pengertian kepuasan adalah ketikaSetelah menggunakan suatu produk atau layanan, seseorang merasakan kelegaan, kebahagiaan, dan kepuasan. Kesenjangan antara harapan dan kinerja yang dirasakan menentukan tingkat kepuasan. Pelanggan akan sangat tidak puas jika kinerja tidak memenuhi harapan mereka. Pelanggan akan sangat senang jika kinerja memenuhi harapan mereka. Pelanggan akan sangat senang jika kinerja melampaui harapan mereka, yang dapat dipastikan dari pengalaman sebelumnya.

Program Pamsimas yang dapat membantu masyarakat dalam memenuhi kebutuhan air bersih merupakan salah satu inisiatif pemerintah untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat dan hidup sehat.

Wawancara dengan salah seorang Warga Jorong Simpang sebagai berikut :

Air Pamsimas tidak pakai listrik jadi hemat dan murah serta puas dengan air Pamsimas karna airnya bisa langsung diminum. Hadirnya air pamsimas ini tidak membuat saya repot dalam menjemput air ke pincuran yang berada di Banda Gadang.

Berdasarkan hasil wawancara dengan Ibu En beliau mengatakan bahwa Ibu En merasa sangat puas dengan adanya Program Pamsimas di Jorong Simpang. Karena Penggunaan air Pamsimas ini yang praktis tidak menggunakan listrik jadi hemat, dan tidak ada pengaruhnya terhadap listrik. Jika lampu mati maka air Pamsimas tetap bisa digunakan berbeda dengan sumur bor yang selalu menggunakan listrik saat kita mengkonsumsi airnya. Selain itu ketika kita tidak sempat untuk memasak air kita langsung bisa meminum air pamsimas ini karena sudah aman dan higienis dari sumber penyakit.

2. Produktivitas

Produktivitas berkaitan dengan produksi output yang efisien dan terutama berkaitan dengan hubungan antara output dan input yang dibutuhkan untuk memproduksinya. Rasio output terhadap input digunakan untuk menghitung produktivitas. Rumus perhitungan produktivitas adalah:

$$\text{Produktivitas} = \text{Keluaran} : \text{Masukan}$$

$$\begin{aligned} \text{Produktivitas} &= \text{Rp. } 20.000.000,00 : \text{Rp. } 60.000.000,00 \\ &= \text{Rp. } 0,333 \end{aligned}$$

3. Efisiensi

Kata Latin *efficere*, yang berarti menghasilkan, membuat, dan membuat, adalah asal kata efisien. Efisiensi dapat didefinisikan sebagai memaksimalkan perbandingan antara

pengorbanan yang dilakukan dan hasil bersih aktual (keseimbangan konsekuensi yang diinginkan dan tidak diinginkan)..

Biaya dan waktu merupakan hal yang penting dalam pembentukan suatu Program Pamsimas.

Untuk anggaran Program pamsimas yang diberikan oleh kabupaten untuk pembangunan yaitu sebesar Rp. 200.000.000,00

E. KESIMPULAN DAN SARAN

Program Penyediaan Air Minum dan Sanitasi Berbasis Masyarakat (PAMSIMAS) telah terlaksana dengan baik di Jorong Simpang, Nagari Batagak, Kecamatan Sungai Pua, sesuai dengan hasil penelitian peneliti berdasarkan pengamatan langsung dan wawancara. Hal ini sejalan dengan tujuan program, yaitu agar masyarakat dapat melaksanakan kegiatan program PAMSIMAS sesuai dengan kebutuhannya, terutama untuk kebutuhan sehari-hari dan juga untuk kebutuhan pertanian serta dengan adanya program pamsimas ini dapat meningkatkan perubahan perilaku masyarakat Jorong Simpang menuju perilaku hidup bersih dan sehat.

Dampak dari adanya Program Pamsimas di Jorong Simpang, yang pertama dampak Positifnya yaitu masyarakat lebih mudah untuk mendapatkan air bersih dan terbantu karena biaya pemasangan Pamsimas yang dapat di jangkau oleh masyarakat dengan tiga kali angsuran dan air Pamsimas tidak memakai listrik jadi masyarakat menjadi hemat. Untuk masyarakat petani hadirnya air pamsimas sangat mempermudah mereka untuk perawatan tanaman dan lainnya. Sedangkan untuk dampak negatifnya terkadang air Pamsimas ini masih mengalami macet sehingga masyarakat Jorong Simpang kesulitan untuk mendapatkan air apalagi air Pamsimas ini mati pada saat lebaran itu sangat menyulitkan masyarakat.

Dari beberapa indikator yang digunakan untuk melihat efektivitas dapat kita lihat dari segi kepuasan dapat dikatakan efektif karena penggunaan air pamsimas ini praktis bisa langsung diminum karena sudah teruji secara baik. Dari segi produktivitas dapat dikatakan efektif karena banyaknya penerimaan iuran dari Program Pamsimas yang dapat menyejahterakan masyarakat Jorong Simpang. Dilihat dari segi efisiensi Program Pamsimas ini dapat dilaksanakan dengan baik yang menggunakan dana bantuan pemerintah sebesar Rp. 200.000.000,00 sehingga menghasilkan kepuasan tersendiri bagi masyarakat Jorong Simpang

Penulis menyampaikan sejumlah rekomendasi bagi masyarakat Jorong Simpang dan pengelola Pamsimas berdasarkan simpulan hasil temuan penelitian yang telah dilakukan.

Diantara saranya yaitu Untuk masyarakat Jorong Simpang agar selalu membayar iuran Pamsimas secara tepat waktu agar program Pamsimas dapat berjalan lebih baik. Untuk Pengelola Pamsimas agar melakukan penambahan mata air agar masyarakat tidak kekurangan air minum, terutama pada musim kemarau. Hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai referensi untuk penelitian terkait dan bahan referensi untuk penelitian selanjutnya.

DAFTAR PUSTAKA

- Hertati Diana.2019. *Efektivitas pelayanann surat izin usaha perdagangan melalui Surabayaa single windows di unit pelayanan terpadu satu atapp Surabaya pusat kota Surabaya*. Surabaya: Cv Mitra Sumber rejeki
- Raflin Hinelo. 2009. *Manajemen Organisasi Perusahaan*. Gorontalo: UNG Press
- Dian Purwanti. 2022. *Efektivitas perubahan kebijakan penerimaan peserta didik baru*. Sumatra Barat: CV.Azka Pustaka
- Mukhtar.2016. *Efektivitas Pimpinan: Kepemimpinan Transformatif dan Komitmen Organisasi* Yogyakarta: Deepublish
- Khaerul Umam.2012. *Perilaku Organisasi*, Bandung: Pustaka Setia Panduan pelatihan tingkat Jorong Badan Pengelola dan Sarana (BPS) Program Pamsimas.LKM Jorong simpang .2010
- Tri Adi Sumbogo,dkk. 2014. Air bersih dan sanitasi. Jakarta Timur: Amerta Puplishing
Pedoman pengelolaan umum program pamsimas. Sekretariat CPMU Pamsimas: Jakarta Pusat. 2013
- M. Supermoko. 2012. *Ekonomi sumber daya alam dan lingkungan*. Yogyakarta : BPFE
- Sriyana.2021.Masalah Sosiall Kemiskinan.. Pemberdayaan dan kesejahteraan social (Malang: Literasi Nusantara Abadii
- Alfan Muhammad Taufiqi. 2024. *Makna kesejahteraan bagi pendakwah*. Jawa Barat: Cv. Adanu Abimata
- Siti Fadjarajani,Mt,dkk.2020. *Metodologi penelitian pendekatan multidisipliner*. (Gorontalo : Ideas Puplishing)
- Khamdan Rifa.2023.Kepuasan Konsumen. Jawa Timur : Uin Khas Press.
- Mulyadi. 2007. *Sistem Perencanaan dan Pengendalian Manajemen*. Jakarta: Salemba Empat
- Rusdiana.Qiqi Yuliati Zaqiah.2021.Manajemen Perkantoran Modern. Bandung: Insan Komunika

- Pahriadi, Pahriadi, et al. “Efektivitas Program Penyediaan Air Minum Dan Sanitasi Berbasis Masyarakat (Pamsimas) Di Desa Cempaka Kecamatan Amuntai Selatan Kabupaten Hulu Sungai Utara.” *Jurnal Kebijakan Publik*, vol. 1, no. 4, 2024, pp. 1016–25.
- Septiani, Yustirania, and Gentur Jalunggono. “Penilaian Manfaat Nilai Ekonomi Program Penyediaan Air Minum Dan Sanitasi Berbasis Masyarakat.” *Jurnal Mandiri: Ilmu Pengetahuan, Seni, Dan Teknologi*, vol. 4, no. 2, 2020, pp. 123–30.